



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

NASEHAT IBU
**(Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi Puskesmas
Bojong Rawalumbu)**



Kota Bekasi

**NASEHAT IBU
(Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi Puskesmas
Bojong Rawalumbu)**

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan adalah hak asasi manusia yang penting dan menjadi fokus utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Puskesmas merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan akses pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat. Menurut data dari Kementerian Kesehatan, jumlah Puskesmas di Indonesia telah mencapai lebih dari 10 ribu unit pada tahun 2021 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Meskipun demikian, tantangan masih ada dalam menghadirkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Puskesmas Bojong Rawalumbu. Dalam konteks tersebut, diperlukan inovasi dalam bentuk Program Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Bojong Rawalumbu. Penelitian oleh Sastroasmoro *et al.* (2017) menunjukkan bahwa integrasi pelayanan kesehatan tradisional dengan sistem pelayanan kesehatan konvensional dapat memberikan manfaat signifikan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat secara holistik.

B. TUJUAN

1. Memfasilitasi Masyarakat / Pasien yang membutuhkan Pelayanan Kesehatan Tradisional yang aman dan bermutu .
2. Menyediakan Alternatif Pengobatan bagi Pasien Resiko Tinggi dan sudah lama Terpapar obat kimiawi.

C. MANFAAT

1. Masyarakat atau pasien terfasilitasi pelayanan tradisional yang aman dan bermutu.
2. Pasien resiko tinggi ataupun yang sudah lama terpapar obat kimiawi mendapatkan pelayanan alternatif pengobatan. (Jumlah kunjungan pasien PTM tahun 2020 67orang, tahun 2021 218 orang, tahun 2022 (juli 2022) 3184 orang).

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan

didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

1. Petugas puskesmas mendapatkan pelatihan Yanskestrad oleh Dinas Kesehatan.
2. Puskesmas berkonsultasi dengan Dinas Kesehatan dan mendapatkan rekomendasi dari kepala Dinas Kesehatan untuk Pembukaan Poli Yankestrad.
3. Puskesmas ber MOU dengan Pihak ke-3.
4. Mensosialisasikan Pelayanan Poli Yankestrad kepada pengunjung Puskesmas dan kader posyandu.

5. Poli Yankestrad di buka tanggal 6 Agustus 2018. (Upload sertifikat pelatihan, Rekomendasi Dinkes, MOU dan Foto)

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Ide Program Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi di Puskesmas Bojong Rawalumbu merupakan terobosan yang inovatif dalam memadukan pelayanan kesehatan tradisional dengan pelayanan kesehatan modern. Program ini akan memanfaatkan potensi pelayanan kesehatan tradisional yang telah ada di masyarakat setempat untuk memberikan pelayanan yang holistik dan terintegrasi kepada pasien.

Penggunaan ramuan herbal, terapi pijat, dan teknik pengobatan tradisional lainnya akan menjadi bagian integral dari pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi di Puskesmas Bojong Rawalumbu. Pendekatan ini diilhami oleh pemahaman akan pentingnya memperlakukan pasien secara komprehensif, melibatkan dimensi fisik, mental, dan spiritual dalam proses penyembuhan. Puskesmas Bojong Rawalumbu akan menyediakan ruang khusus yang dirancang untuk pelayanan kesehatan tradisional. Ruang ini akan dilengkapi dengan perlengkapan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk menjalankan prosedur pengobatan tradisional dengan aman dan efektif. Selain itu, puskesmas juga akan melatih para praktisi kesehatan tradisional dalam prinsip-prinsip keamanan, keefektifan, dan kepatuhan pada standar medis yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan tradisional yang disediakan tetap memenuhi standar keamanan dan kualitas yang diharapkan. Dengan melibatkan praktisi kesehatan tradisional dalam program ini, diharapkan dapat terjalin sinergi antara kearifan lokal dan pengetahuan medis *modern*. Melalui Program Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi, diharapkan akses pelayanan kesehatan yang komprehensif dan terjangkau dapat diperluas. Pasien akan mendapatkan manfaat dari penggabungan pengobatan tradisional yang telah terbukti secara budaya dengan pendekatan medis modern. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam perawatan dan pemeliharaan kesehatan mereka.

B. DESAIN INOVASI

Dalam rancang bangun inovasi Program Pelayanan Kesehatan Tradisional Terintegrasi di Puskesmas Bojong Rawalumbu, terdapat beberapa langkah penting yang akan dilakukan : Pertama, Puskesmas akan melakukan identifikasi dan seleksi praktisi kesehatan tradisional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai serta mematuhi etika dan standar medis. Proses ini penting untuk memastikan bahwa praktisi yang terlibat dalam program memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan tradisional yang aman dan efektif kepada pasien. Kedua, para praktisi kesehatan tradisional yang terpilih akan menerima pelatihan dalam bidang keamanan, keefektifan, dan kepatuhan pada standar medis. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman kepada praktisi tentang prinsip-prinsip penting dalam menjaga keamanan pasien, mengoptimalkan efektivitas pengobatan, dan mematuhi standar medis yang berlaku (*WHO, 2013*). Selain itu, mereka juga akan diberikan pemahaman tentang pentingnya kerjasama dan komunikasi dengan tenaga medis di Puskesmas, sehingga tercipta sinergi dalam memberikan pelayanan yang terintegrasi kepada pasien.

Selanjutnya, Puskesmas akan mengembangkan sarana dan prasarana yang sesuai untuk pelayanan kesehatan tradisional. Ruang khusus akan disediakan dengan dilengkapi peralatan dan fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan prosedur pengobatan tradisional dengan aman dan efektif. Selain itu, ruang ini juga akan dirancang untuk memberikan privasi dan kenyamanan kepada pasien, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pemulihan. Terakhir, sistem informasi di Puskesmas akan diperbarui untuk mencakup data dan informasi tentang pelayanan kesehatan tradisional. Hal ini akan memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih baik terhadap kinerja program, termasuk efektivitas pengobatan, kepuasan pasien, dan perubahan kondisi kesehatan. Selain itu, integrasi data dan informasi juga akan memfasilitasi koordinasi antara praktisi kesehatan tradisional dan tenaga medis, sehingga tercipta kerjasama yang sinergis dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi kepada pasien

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu

menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi ini melakukan pelayanan kesehatan tradisional integrasi adalah Pelayanan kesehatan yang mengkombinasikan pelayanan kesehatan konvensional dengan pelayanan kesehatan komplementer bersifat sebagai pelengkap ataupun pengganti, dalam keadaan tertentu. Dilaksanakan oleh Nakes dan Nakestrad di fasyankes Puskesmas atau Rumah sakit. Puskesmas bertanggungjawab terhadap status kesehatan warga masyarakat di wilayah kerjanya.

Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu banyak yang masih menggunakan pengobatan tradisional sebagai alternatif pengobatan. Di wilayah kerja Puskesmas terdapat 22 fasyankestrad swasta, baru 8 yang berizin. Mayoritas kunjungan Puskesmas adalah lansia berpenyakit **tidak menular (PTM)** dimana mereka sudah lama mendapatkan pelayanan pengobatan obat kimiawi. Untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh pasien dan memfasilitasi pasien mendapatkan pelayanan kesehatan tradisional yang aman dan bermutu. Tahun 2017 Petugas Puskesmas mendapatkan pelatihan Yankestrad oleh Dinas kesehatan Kota Bekasi.

Selanjutnya Puskesmas berkonsultasi dan meminta rekomendasi untuk rencana pembukaan poli yankestrad sebagai poli penunjang serta mengadakan pelatihan kader dalam menyediakan simplisia (bahan ramuan obat). Pada awalnya simplisia disiapkan oleh kader. Dengan berkembangnya poli yankestrad Puskesmas mengirimkan 2 orang tenaga dokter dan 1 orang tenaga perawat untuk mengikuti pelatihan yankestrad. Selanjutnya pengadaan simplisia disediakan oleh **pihak ketiga (PT. Daun Mas)**. Poli Yankestrad juga sudah diinput dalam aplikasi e-puskesmas. Monitoring dan evaluasi sudah dilakukan baik oleh Dinas Kesehatan Kota Bekasi, Dinas kesehatan Provinsi Jawa Barat, maupun Kemenkes. *Service excellent pelayanan Yankestrad*, Puskesmas menyiapkan **minuman**

tradisional 2 kali seminggu (Senin dan Kamis). Dasar hukum Pelayanan Yankestrad integrasi Didukung oleh :

- 1 Peraturan Pemerintah No. 103 tahun 2014 Tentang Yankestrad
- 2 Permenkes Nomor 37 tahun 2017 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi
- 3 Permenkes Nomor 24 tahun 2018. tentang izin dan penyelenggaraan Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional Jamu Puskesmas mempersiapkan dan mewujudkan inovasi pelayanan yankestrad selama kuranglebih 4 bulan dari bulan Mei 2018 sampai dengan dibukanya Poli Yankestrad pada tanggal 6 agustus 2018. Poli pelayanan yankestrad di UPTD Puskesmas Bojong Rawalumbu semoga dapat di replikasi oleh puskesmas lain.





KOTA BEKASI
2024